

JUDUL TIDAK LEBIH DARI 17 KATA [FONT KAPITAL, TEBAL, UKURAN 13]

Penulis¹, Penulis^{2*}, Penulis³ [Ukuran 12]

¹ Nama afiliasi penulis pertama, Kota, Negara Bagian

² Nama afiliasi penulis pertama, Kota, Negara Bagian

³ Nama afiliasi penulis pertama, Kota, Negara Bagian

*Email Korespondensi

*Email seluruh penulis

*Nomor Telp/Hp salah satu Penulis (Akan dihapus ketika dipublish)

Abstrak

Abstrak berisi uraian singkat tentang permasalahan, tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Abstrak harus mencerminkan isi artikel dan fokus terutama pada hasil penelitian. Abstrak harus ditulis dalam satu paragraf dalam bahasa Inggris antara 120 dan 250 kata. Kata kunci perlu dimasukkan untuk menggambarkan area masalah, dan istilah yang mendasari implementasi penelitian. Kata kunci dapat berupa kata tunggal atau kombinasi kata (frasa). Jumlah kata kunci antara 3-5 kata. Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi. Penelitian dan pencarian judul abstrak menjadi mudah dengan kata kunci ini. [Antara 120 dan 250 kata, Font 11pt, Spasi 1.0]

Kata kunci: Kata kunci satu, Kata kunci dua, Kata kunci tiga

Pendahuluan [Tingkat Judul 1][Ukuran 13]

Panjang naskah Anda adalah antara **10 hingga 20 halaman**. Bagian ini adalah pengantar yang menguraikan masalah penelitian, termasuk mengapa topik ini penting, yang harus mencakup mengidentifikasi kesenjangan dalam pengetahuan, pemikiran teoritis, dan/atau praktik/kebijakan. Pendahuluan harus dicoba, sejak awal, untuk menarik minat pembaca. Penulis sering mengutip data atau statistik yang penting untuk menarik perhatian pembaca (misalnya, tingkat putus sekolah di Indonesia....; semakin rendah pendapatan orang tua, semakin besar kemungkinan anak mereka *putus sekolah*). Pada bagian ini, penulis menjelaskan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian. Selain itu, penulis juga menambahkan pernyataan tentang implikasi teoritis dan praktis potensial dari penelitian ini. [Font Times New Roman; Ukuran 12; Ruang 1.15; APA 6th Citation Style].

Tinjauan pustaka ditulis di bagian ini. Tinjauan literatur adalah pemeriksaan kritis terhadap penelitian ilmiah yang ada dan literatur yang relevan dengan topik atau pertanyaan penelitian tertentu. Ini berfungsi sebagai dasar untuk memahami keadaan pengetahuan saat ini tentang suatu subjek, memberikan konteks, mengidentifikasi kesenjangan, dan membimbing arah penelitian baru. Intinya, tinjauan literatur adalah sintesis dari studi, teori, dan perspektif yang ada yang membantu peneliti menempatkan pekerjaan mereka sendiri dalam wacana akademik yang lebih luas. Ini melibatkan pencarian sistematis, analisis, dan sintesis artikel, buku, disertasi, prosiding konferensi, dan sumber ilmiah lainnya.

Tujuan utama dari tinjauan literatur adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada pembaca tentang badan pengetahuan yang ada tentang topik tertentu. Dengan meninjau dan meringkas temuan dan argumen dari studi sebelumnya, peneliti dapat mengidentifikasi tren, pola, inkonsistensi, dan kesenjangan dalam literatur. Hal ini

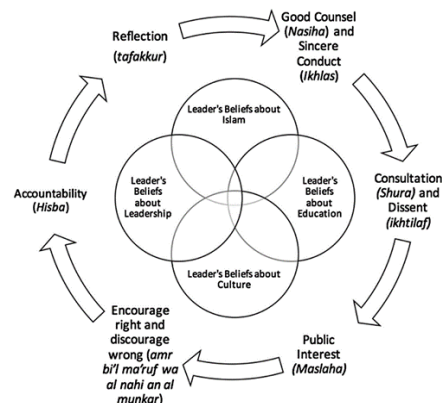
memungkinkan mereka untuk menetapkan relevansi dan signifikansi penelitian mereka sendiri dalam konteks beasiswa yang ada. Selain itu, tinjauan literatur yang dilakukan dengan baik dapat membantu peneliti menyempurnakan pertanyaan, hipotesis, dan metodologi penelitian mereka dengan membangun kekuatan dan mengatasi keterbatasan studi sebelumnya.

Melakukan tinjauan pustaka melibatkan beberapa langkah kunci, termasuk menentukan ruang lingkup dan tujuan tinjauan, mencari sumber yang relevan menggunakan basis data dan sumber daya perpustakaan, mengevaluasi secara kritis kualitas dan kredibilitas literatur yang dipilih, dan mensintesis temuan menjadi narasi yang koheren. Sepanjang proses ini, peneliti harus tetap objektif, secara ketat menilai validitas dan keandalan literatur, dan dengan jelas mengartikulasikan hubungan antara studi dan ide yang berbeda. Pada akhirnya, tinjauan literatur yang ditulis dengan baik tidak hanya menunjukkan keakraban peneliti dengan literatur yang relevan tetapi juga meletakkan dasar untuk memajukan pengetahuan dan menyumbangkan wawasan baru ke lapangan. [Font Times New Roman; Ukuran 12; Ruang 1.15; APA 6th Citation Style].

Kerangka Teoritis [jika ada]

Penulis dapat menambahkan Kerangka Teoritis ke bagian Tinjauan Literatur ini. Kerangka Teoritis adalah bagian terakhir dari bagian tinjauan literatur. Ini menjelaskan model yang digunakan dalam penelitian untuk menunjukkan maksud penulis. Atau, penulis berbicara tentang bagaimana penelitian ini akan menambah pemikiran teoritis yang ada dengan (a) memperluas teori, (b) menantang yang ada, atau (c) pemikiran teoritis lainnya. Jika penulis memutuskan untuk memberikan gambar tentang model atau teori panduan yang menunjukkan konstruksi atau variabel utamanya, penulis harus memastikan bahwa mereka juga menulis beberapa kalimat yang menjelaskan apa yang paling harus diketahui pembaca tentang gambar tersebut.

Dalam eksposur gambar, di mana pun dalam artikel, gunakan format sebagai berikut:



Gambar 1. Nama gambar [ukuran font 11; tengah]

Metode [Tingkat Judul 1][Ukuran 13]

Bagian metode menguraikan prosedur, teknik, dan pendekatan khusus yang digunakan untuk melakukan studi atau penyelidikan. Ini berfungsi sebagai peta jalan terperinci yang memungkinkan pembaca untuk memahami bagaimana penelitian dilakukan, memastikan

transparansi dan reproduktifitas. Bagian metode biasanya mencakup subbagian seperti peserta atau sampel, bahan atau peralatan, prosedur atau metodologi, dan analisis data. Tergantung pada sifat penelitian, subbagian lain seperti desain penelitian, tindakan, atau instrumentasi juga dapat disertakan. Bagian ini memberikan informasi penting tentang desain penelitian, metode pengumpulan data, dan strategi analitis, yang memungkinkan pembaca untuk mengevaluasi validitas dan keandalan temuan penelitian.

Bagian metode dimulai dengan menjelaskan karakteristik peserta atau sampel penelitian, termasuk informasi demografis yang relevan seperti usia, jenis kelamin, dan status sosial ekonomi. Kemudian merinci bahan atau peralatan yang digunakan dalam penelitian, seperti kuesioner, rangsangan eksperimental, atau peralatan laboratorium. Subbagian prosedur atau metodologi menguraikan proses langkah demi langkah yang diikuti selama pengumpulan data, termasuk instruksi apa pun yang diberikan kepada peserta, manipulasi eksperimental, atau protokol pengumpulan data. Selain itu, bagian metode menentukan teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan, baik metode kuantitatif, kualitatif, atau campuran. Dengan memberikan gambaran komprehensif tentang metode penelitian yang digunakan, bagian metode memungkinkan pembaca untuk menilai ketelitian dan validitas studi dan memandu mereplikasi atau memperluas penelitian dalam studi mendatang.

Komponen metode penelitian untuk penelitian kuantitatif adalah minimal: pendekatan penelitian, populasi, teknik sampel dan sampling; variabel, dimensi/subvariabel, dan indikator penelitian; tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validitas dan reliabilitas data; dan teknik analisis data. Sementara itu, komponen metode penelitian untuk penelitian kualitatif setidaknya ada: pendekatan penelitian, subjek dan/atau objek penelitian, jenis dan sumber data, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validitas data, dan teknik analisis data. [Font: Times New Roman; Ukuran 12; Ruang 1.15; Gaya kutipan APA].

Hasil [Tingkat Judul 1][Ukuran 13]

Bagian hasil dimulai dengan memberikan statistik deskriptif atau ukuran lain yang relevan untuk mengkarakterisasi sampel penelitian, seperti demografi atau karakteristik dasar. Kemudian sajikan temuan utama penelitian, disusun berdasarkan pertanyaan atau hipotesis penelitian. Untuk penelitian kuantitatif, Hasil dapat melibatkan penyajian data numerik dalam bentuk tabel, grafik, atau bagan, disertai dengan analisis statistik yang tepat untuk menilai signifikansi dan hubungan antar variabel.

Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil mungkin melibatkan ringkasan tema, pola, atau temuan utama yang diperoleh dari analisis transkrip wawancara, observasi, atau sumber data kualitatif lainnya. Sepanjang bagian hasil, penulis harus memberikan deskripsi yang jelas dan ringkas tentang temuan, menghindari interpretasi atau diskusi tentang implikasi hasil, karena interpretasi dan diskusi disediakan di bagian Diskusi. Selain itu, penulis harus memastikan bahwa hasil disajikan secara logis dan koheren, dengan detail yang cukup untuk memungkinkan pembaca memahami dan mengevaluasi temuan penelitian. [Font: Times New Roman; Ukuran 12; Ruang 1.15; APA 6th Citation Style].

Dalam presentasi tabel, di mana pun dalam artikel, gunakan format sebagai berikut:

Tabel 1. Nama tabel [Ukuran Font 11]

Tida k	Pernyataan	n	M	S.D.
1	Saya menemukan bahwa umpan balik verbal dari dosen saya sangat berguna dalam meningkatkan kemampuan berbicara saya.	234	3.90	1.00
2	Saya menemukan bahwa umpan balik tertulis dari dosen saya sangat berguna dalam meningkatkan keterampilan berbicara saya.	234	3.98	0.98

Diskusi [Judul Level 1][Ukuran 13]

Bagian diskusi dimulai dengan meninjau pertanyaan atau hipotesis penelitian dan merangkum temuan utama penelitian. Kemudian menyelidiki analisis dan interpretasi komprehensif dari temuan tersebut, menarik tautan ke teori yang relevan atau kerangka konseptual. Misalnya, jika penelitian menyelidiki dampak integrasi teknologi pada hasil belajar siswa, diskusi dapat mengeksplorasi bagaimana temuan tersebut selaras dengan teori beban kognitif atau pembelajaran sosial-budaya.

Selain itu, bagian diskusi sering membandingkan dan membedakan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, menyoroti area kesepakatan atau perbedaan dan menawarkan penjelasan potensial untuk perbedaan. Bagian ini juga membahas keterbatasan penelitian, seperti kendala ukuran sampel atau keterbatasan metodologis, dan mempertimbangkan implikasinya terhadap interpretasi hasil. Akhirnya, bagian diskusi diakhiri dengan membahas implikasi yang lebih luas dari temuan terhadap teori, praktik, atau kebijakan, dan menyarankan jalan bagi penelitian masa depan untuk mengembangkan temuan penelitian saat ini dan menjawab pertanyaan atau kesenjangan yang masih ada dalam literatur. [Font: Times New Roman; Ukuran 12; Ruang 1.15; APA 6th Citation Style].

Jika tulisan menggunakan judul level 2 dan 3, gunakan format penulisan berikut.

Judul Level 2 [tebal] [miring] [ukuran 12]

Judul level 2 adalah sub-judul yang memberikan detail lebih lanjut atau memecah topik yang lebih luas yang diperkenalkan oleh judul level 1. Ini sering digunakan untuk membagi bagian utama dokumen menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan lebih mudah dikelola. Dalam makalah akademik, judul level 2 dapat digunakan untuk memperkenalkan subbagian utama dari badan utama, masing-masing membahas aspek yang berbeda dari keseluruhan topik.

Judul Level 3 [Miring] [Ukuran 12]

Judul level 3 selanjutnya membagi konten di bawah judul level 2. Ini memberikan organisasi yang lebih rinci dalam subbagian. Dalam penulisan akademik, judul level 3 dapat digunakan untuk memecah komponen atau aspek tertentu dari sub-topik.

Kesimpulan [Tingkat Judul 1][Ukuran 13]

Kesimpulannya adalah bagian di mana penulis meringkas temuan utama, mendiskusikan implikasinya, dan menyarankan jalan untuk penelitian di masa depan. Bagian ini berfungsi untuk menyatukan poin-poin utama yang dibahas dalam artikel dan memberikan

perlindungan kepada pembaca. Kesimpulan harus menyatakan kembali pentingnya penelitian, menyoroti kontribusi apa yang dibuat di lapangan, dan menawarkan pemikiran atau rekomendasi akhir berdasarkan temuan yang disajikan. Penting untuk membuat kesimpulan yang ringkas namun komprehensif agar pembaca memiliki pemahaman yang jelas tentang kontribusi makalah dan potensi dampaknya. [Font: Times New Roman; Ukuran 12; Ruang 1.15; APA 6th Citation Style].

Referensi [APA Edisi Keenam] [Judul Level 1]

- Afnibar, A., & Putra, A. (2020). Analisis kesulitan belajar mahasiswa dalam perkuliahan daring (studi bimbingan konseling Islam mahasiswa uin Imam Bonjol Padang). *Al Irshad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 11(2), 187-196.
- Alshamrani, M. (2019). *Selidiki kelebihan dan kekurangan pendidikan online*. Universitas Teknologi Auckland.
- Arifa, F. (2020). Tantangan dalam menerapkan kebijakan belajar dari rumah selama keadaan darurat COVID-19. Info singkat; Studi singkat tentang isu-isu aktual dan strategis, XII (7/i), 6. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 12. [Font: Times New Roman; Ukuran 12; Ruang 1.15; APA 6th Bibliography Style].